



## Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran *Question And Answer*

Syahera<sup>1</sup>

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat  
[syahasayahera882@gmail.com](mailto:syahasayahera882@gmail.com).

Violla Fathna Fisa<sup>2</sup>

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat  
[violla70282@gmail.com](mailto:violla70282@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode pembelajaran *Question and Answer*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Question and Answer* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keaktifan siswa. Pada siklus pertama, keaktifan siswa meningkat dari 40% menjadi 60% pada siklus kedua. Media pembelajaran seperti gambar, flashcards, permainan kata, dan video pendek terbukti efektif dalam menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Pendekatan interaktif dan diskusi berkelompok membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi. Siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Upaya Meningkatkan Keaktifan, PTK, *Question and Answer*.

*Abstract: This research aims to increase the activeness of class III students at MIS Miftahul Huda Secanggang in learning English through the *Question and Answer* learning method. The research method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The research results show that the *Question and Answer* method has a significant positive impact on student activity. In the first cycle, student activity increased from 40% to 60% in the second cycle. Learning media such as pictures, flashcards, word games and short videos have proven effective in attracting students' interest and making learning more interactive. The interactive approach and group discussions help create a learning environment that supports and motivates students to participate more. Students show increased confidence in speaking and answering questions in English.*

**Keywords:** *Efforts to Increase Activeness, PTK, Question and Answer.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan bangsa dan perwujudan dari individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan



memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, atau kepada peserta didiknya. Oleh sebab itu, mutu dan kualitas penyelenggara pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam memajukan daya pikir manusia (Ahmad Susanto, 2019:1).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Yulia Siska, 2018:6).

Pada era global saat ini terdapat banyak perubahan pendidikan yang sifatnya mendasar. (Mulyasa 2013), mengacu pendapat UNESCO bahwa pendidikan harus difokuskan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*) dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).

Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau memakai program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Ngalimun, 2017:7).

Keaktifan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang serta menumbuhkan potensi yang dimilikinya, berfikir kritis sehingga dapat memecahkan masalah yang ia jumpai. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran merupakan manifestasi dari bagaimana belajar (*learn how to learn*). Keterlibatan mereka secara aktif dalam pembelajaran memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengeksplorasi informasi, mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta membangun sendiri konsep-konsep yang ingin dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan dikelas III MIS Miftahul Huda Secanggang didapatkan fakta yakni pada proses pembelajaran guru sudah menggunakan strategi yang bervariasi. Namun tingkat keaktifan siswa masih rendah. Akibat dari hal tersebut yaitu tidak tampaknya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan prestasi belajar peserta

didik menjadi tidak maksimal. Selain itu, peserta didik juga merasa malu bertanya, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas.

Peneliti memilih alternatif solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan mengimplementasikan variasi Metode pembelajaran, yakni Metode pembelajaran *Question and Answer* (Q&A) adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa melalui pertanyaan dan jawaban. Alasan pemilihan Metode pembelajaran Q&A yaitu karena strategi pembelajaran ini cocok untuk membiasakan peserta didik mempunyai keberanian, kemampuan, dan keterampilan menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan bekerja sama, serta memungkinkan peserta didik untuk berpikir mengenai pembelajaran yang kurang dipahami dan berdiskusi dengan peserta didik lainnya.

## **METODE**

Untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode pembelajaran *Question and Answer*, Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Arikunto dkk, 2011:2).

Desain penelitian yang digunakan adalah model siklus PTK yang terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus ini dilakukan secara berulang hingga mencapai hasil yang diinginkan. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang. Penelitian ini melibatkan semua siswa dalam kelas tersebut untuk mendapatkan data yang komprehensif. Melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa selama pelaksanaan tindakan.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti atau rekan guru. Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menilai efektivitas tindakan. Mendiskusikan hasil analisis dengan tim penelitian untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan efektif atau perlu perbaikan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan keaktifan siswa dari siklus ke siklus dan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan validitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan pengamatan langsung, ditemukan bahwa metode pembelajaran *Question and Answer*, didukung dengan penggunaan media yang variatif dan pendekatan yang interaktif, efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang dalam pembelajaran bahasa Inggris. Peningkatan keaktifan siswa terlihat signifikan pada setiap siklus, menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan penelitian. Tantangan yang dihadapi dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat dan terus menerus memberikan motivasi serta dukungan kepada siswa.

Metode pembelajaran *question and answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja. Seperti yang dikemukakan oleh Piaget (Shoimin, 2014: 58).

Model *question and answer* ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Menurut Suprijono (2015: 126) model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.

Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran (*Giving Question and Getting Answer*) yaitu (a) Suasana belajar jadi lebih aktif, (b) Siswa dapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, (c) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan, dan (d) Mendorong siswa untuk berani mengajukan pendapatnya.

Kelemahan dari penggunaan model pembelajaran (*Giving Question and Getting Answer*) yaitu (a) Pertanyaan pada hakekatnya hanya bersifat hafalan, (b) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari, dan (c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan (Ashari dalam Oktaria, 2016).

Menurut Dove Mier, " belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi keaktifan" (Martinis Yamin, 2007:75)

Aktivitas belajar merupakan hal yang paling pokok untuk mencapai hasil belajar yang

diinginkan. Secara etimologi aktivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Active* yang artinya sibuk. Kata *aktiviti*, setelah itu di Indonesia menjadi kata *aktivitas* yang artinya kegiatan. Aktivitas juga merupakan azas terpenting dalam belajar, sebab belajar merupakan suatu kegiatan. Tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang itu belajar (Nasution, 1995:86).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode *Question and Answer*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus I, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Siswa cenderung pasif dan enggan menjawab pertanyaan. Merencanakan penggunaan metode *Question and Answer* dengan bantuan gambar untuk memperkenalkan kosakata baru. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan terkait kosakata tersebut dan mendorong siswa untuk menjawab. Observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Beberapa siswa terlihat malu dan ragu-ragu untuk berbicara di depan kelas. Dibutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Siklus II, peneliti meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan permainan kata dan diskusi berkelompok. Menambahkan permainan kata yang menarik dan membagi siswa menjadi kelompok kecil untuk diskusi. Peneliti memperkenalkan permainan kata yang melibatkan seluruh siswa dalam kompetisi yang sehat. Setelah itu, siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan bersama, lalu menggunakan diskusi berkelompok untuk mendorong siswa yang lebih pemalu agar berpartisipasi aktif, keaktifan siswa meningkat menjadi 60%. Siswa lebih berani menjawab pertanyaan dalam kelompok kecil.

Dari hasil dua siklus penelitian, metode *Question and Answer* dengan bantuan media pembelajaran yang variatif dan pendekatan yang interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang. Peningkatan signifikan terlihat pada siklus kedua, dengan keaktifan siswa meningkat menjadi 60%. Pendekatan yang lebih interaktif dan penggunaan permainan serta diskusi berkelompok berhasil mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris.



## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Question and Answer* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keaktifan siswa kelas III MIS Miftahul Huda Secanggang dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada siklus pertama, keaktifan siswa meningkat dari 40% menjadi 60% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Question and Answer* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa lebih bersemangat untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, yang mengindikasikan peningkatan minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris.

## **REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution. (1995). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2014). *67 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Siska, Yulia. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2019). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Group.
- Oktaria, M. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Giving Question And Getting Answer Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lubuklinggau : STKIP-PGRI Lubuk linggau.
- Yamin, Martinis. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Perss.